

ABSTRACT

TOSCA, MAGDALENA APRILIA. (2026). **Character Development of The Main Character In *What's Eating Gilbert Grape* by Lasse Hallström**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study analyzes the character development of Gilbert Grape as the main character in the film *What's Eating Gilbert Grape* (1993), directed by Lasse Hallström. After his father's death, Gilbert is burdened with caregiving responsibilities for his disabled brother and dependent mother. The film is a relevant object for examining how masculine expectations shape male identity.

The study focuses on two research questions: how Gilbert Grape is depicted throughout the film, and how societal expectations of masculinity influence his character development. The objective is to analyze how the film constructs Gilbert's character and traces his transformation.

The analysis employs characterization theory by Boggs and Petrie (2008), character development theory by Abrams (1999), hegemonic masculinity by Connell (1995), gender performativity by Butler (1990), patriarchal responsibility by Hooks (2004). A qualitative method is used with a gender approach, analyzing dialogues, expression, actions, and narrative scenes selected from the beginning, middle, and end of the film.

The findings reveal that Gilbert is characterized as a responsible, self-sacrificing, and emotionally restrained individual whose identity has been entirely shaped by familial obligation. His development reveals masculine expectations as the driving force of his transformation. Hegemonic conditioning traps him emotionally at the start, with Becky destabilized that performance in the middle and burning the house and leaving Endora is a mark of his transformation.

Keywords : *film Analysis, Lasse Hallström, masculinity, responsibilities, transformation.*

ABSTRAK

TOSCA, MAGDALENA APRILIA. (2026). **Character Development of The Main Character In *What's Eating Gilbert Grape* by Lasse Hallström**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis perkembangan karakter Gilbert Grape sebagai tokoh utama dalam film *What's Eating Gilbert Grape* (1993) yang disutradarai oleh Lasse Hallström. Setelah kematian ayahnya, Gilbert bertanggung jawab untuk mengasuh adiknya yang mengalami disabilitas dan ibunya yang bergantung secara emosional. Film ini menjadi objek yang relevan untuk mengkaji bagaimana ekspektasi maskulinitas membentuk identitas laki-laki.

Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana karakterisasi Gilbert Grape dalam film tersebut dan bagaimana ekspektasi sosial maskulinitas mempengaruhi perkembangan karakternya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana film tersebut membangun karakter Gilbert dan menelusuri transformasinya.

Analisis ini menggunakan teori karakterisasi oleh Boggs and Petrie (2008), teori perkembangan karakter oleh Abrams (1999), maskulinitas hegemonik oleh Connell (1995), performativitas gender oleh Butler (1990), patriarkal oleh Hooks (2004). Metode kualitatif digunakan dengan pendekatan gender melalui analisis dialog, ekspresi, tindakan, dan adegan naratif yang telah dipilih dari awal, tengah dan akhir film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gilbert dikarakterisasi sebagai individu yang bertanggung jawab, rela berkorban, dan menahan emosi, dengan identitas yang sepenuhnya dibangun untuk memenuhi kewajiban keluarga. Perkembangan karakternya menunjukkan bahwa ekspektasi maskulinitas menjadi kekuatan pendorong utama transformasinya. Maskulinitas hegemonik membuatnya terjebak secara emosional pada awal film, hubungannya dengan Becky mendestabilisasi performanya tersebut pada bagian tengah, lalu membakar rumah keluarga dan meninggalkan Endora menandai transformasinya.

Kata Kunci : *film Analysis, Lasse Hallström, masculinity, responsibilities, transformation.*